



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024  
 Reviewed : 04/12/2024  
 Accepted : 11/12/2024  
 Published : 27/12/2024

Ilham R.D.K.P<sup>1</sup>  
 Kevin Raflyfasya<sup>2</sup>  
 Lukman Yudand<sup>3</sup>  
 M.Farhan Muhaemi<sup>4</sup>  
 Feti Fatonah<sup>5</sup>

## ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN NAMA TARUNA MENJADI MAHASISWA TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN RESIMEN KORPS TARUNA DI PPIC

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan nama "Taruna" menjadi "Mahasiswa" terhadap gaya kepemimpinan Resimen Korps Taruna di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC). Perubahan nomenklatur ini diharapkan dapat membawa dampak signifikan dalam pola kepemimpinan di kalangan anggota Resimen Korps Taruna. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan para anggota Resimen, serta observasi langsung terhadap aktivitas kepemimpinan di PPI Curug. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori kepemimpinan transformasional dan transaksional untuk mengevaluasi perubahan dalam dinamika kepemimpinan, efektivitas komunikasi, serta hubungan antara pimpinan dan anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan nama tersebut mempengaruhi pola interaksi antara senior dan junior, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta mendorong perkembangan kepemimpinan yang lebih inklusif dan berbasis pada nilai-nilai akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi Lembaga pendidikan militer dalam merumuskan kebijakan kepemimpinan yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman.

**Kata Kunci:** Taruna, Kepemimpinan, Mahasiswa, Perubahan.

### Abstract

This study aims to analyze the effect of changing the name "Cadets" to "Students" on the leadership style of the Cadet Corps Regiment at Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC). This change in nomenclature is expected to have a significant impact on leadership patterns among members of the Cadet Corps Regiment. Through a qualitative approach, this study collected data through in-depth interviews with Regiment members, as well as direct observation of leadership activities at PPI Curug. Data analysis was conducted using transformational and transactional leadership theories to evaluate changes in leadership dynamics, communication effectiveness, and relationships between leaders and members. The results showed that the name change affected the interaction pattern between seniors and juniors, increased the sense of responsibility, and encouraged the development of leadership that was more inclusive and based on academic values. This research is expected to provide insights for military education institutions in formulating leadership policies that are more adaptive to changing times.

**Keywords:** Cadets, Leadership, Students, Change.

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah salah satu fenomena yang paling kompleks dan multidimensional. Fenomena ini telah banyak dipelajari selama bertahun-tahun dan semakin menjadi perhatian penting di era globalisasi dan perubahan yang semakin cepat saat ini, Kepemimpinan yang efektif diakui sebagai kunci keberhasilan bagi setiap organisasi. Bahkan, telah terjadi pergeseran menuju pengakuan akan pentingnya modal manusia dan manajemen organisasi (Benmira & Agboola, 2021).

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga keterampilan

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Navigasi Udara, Teknik Penerbangan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
 email: lukmanyudand22@gmail.com

kepemimpinan dan kedisiplinan. Di lingkungan pendidikan seperti Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug, nilai-nilai tersebut diterapkan melalui pembinaan yang terintegrasi dalam Resimen Korps Taruna. Selama bertahun-tahun, istilah \*taruna\* telah menjadi identitas khas bagi peserta didik di institusi ini, mencerminkan semangat kedisiplinan, tanggung jawab, dan hierarki yang kuat.

Namun, perubahan nomenklatur dari \*taruna\* menjadi \*mahasiswa\* memunculkan berbagai tantangan baru, baik dari segi persepsi identitas maupun pola kepemimpinan di lingkungan Resimen Korps Taruna. Pergeseran ini tidak hanya berimplikasi pada aspek formal, tetapi juga pada dinamika hubungan antara pemimpin dan anggotanya. Gaya kepemimpinan yang sebelumnya berorientasi pada struktur hierarkis yang ketat kini dihadapkan pada tuntutan yang lebih fleksibel, seiring dengan berkembangnya peran mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah teori di mana para pemimpin mendorong, menginspirasi, dan memotivasi pengikut mereka. Teori ini diterapkan ketika sebuah organisasi membutuhkan revitalisasi, sedang mengalami perubahan signifikan, atau memerlukan arah baru. Kepemimpinan ini sangat penting dalam industri teknologi yang bergerak cepat saat ini, di mana inovasi dan kelincuhan dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi (Benmira & Agboola, 2021).

Perubahan ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana transformasi identitas ini memengaruhi gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam Resimen Korps Taruna? Apakah terdapat perubahan signifikan dalam

pendekatan kepemimpinan yang sebelumnya lebih otoriter menjadi lebih partisipatif, ataukah pergeseran tersebut justru menciptakan ketidakselarasan dalam pola komunikasi dan hubungan antarindividu?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan nama dari \*taruna\* menjadi \*mahasiswa\* terhadap gaya kepemimpinan di Resimen Korps Taruna PPI Curug. Dengan memahami implikasi perubahan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai adaptasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan fungsi kepemimpinan dalam mencetak individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter kepemimpinan yang tangguh dan relevan dengan perkembangan zaman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggali dan menginterpretasikan fakta dengan cara yang akurat. Penelitian ini fokus pada pemahaman masalah yang ada dalam masyarakat, termasuk prosedur-prosedur yang berlaku dalam konteks sosial serta situasi tertentu. Penelitian deskriptif mencakup analisis mengenai hubungan antara aktivitas, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung, serta dampak yang ditimbulkan oleh suatu fenomena.

Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menggambarkan objek atau subjek penelitian sesuai dengan kondisi nyata tanpa melakukan modifikasi (Syahrizal & Jailani, 2023), untuk menganalisis pengaruh perubahan nama taruna menjadi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan di Resimen Korps Taruna PPI Curug. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring berbasis Google Formulir (GForm), yang terdiri dari pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert dan pertanyaan terbuka untuk menggali pendapat responden secara lebih mendalam.

Responden penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana sampel dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan mendalam atau keterkaitan langsung dengan topik yang diteliti. Pertimbangan tersebut bisa melibatkan individu yang memiliki pemahaman lebih tentang fenomena yang sedang diteliti atau memiliki posisi tertentu, seperti penguasa, yang memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian (Khosiah et al., 2019) yang mencakup komandan Resimen Korps Taruna dan beberapa perwakilan taruna/mahasiswa dari berbagai tingkat. Jumlah responden ditargetkan sebanyak 15 orang.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola persepsi terkait perubahan nama dan dampaknya terhadap gaya kepemimpinan. Jawaban pada pertanyaan terbuka dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul.

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika, dengan memastikan partisipasi bersifat sukarela, kerahasiaan data responden dijaga, dan persetujuan responden diperoleh melalui informed consent yang dicantumkan dalam kuesioner.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

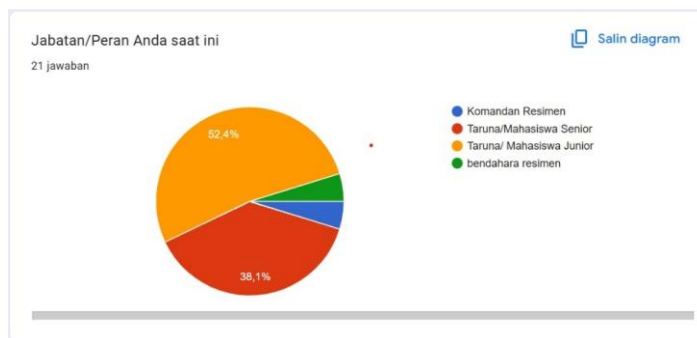
**1. HASIL PENELITIAN**

Sebagian besar responden merasa bahwa perubahan nama dari taruna menjadi mahasiswa sangat mempengaruhi identitas diri mereka sebagai peserta didik. Namun, perubahan nama ini berdampak juga terhadap gaya kepemimpinan di organisasi, yang menjadi lebih partisipatif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun identitas diri sangat terpengaruh dengan terjadinya perubahan nama dari taruna menjadi mahasiswa tetapi pola kepemimpinan di Resimen Korps Taruna mengalami perubahan menuju model yang lebih terbuka dan melibatkan partisipasi lebih banyak dari anggota.

**2. DISKUSI**

Menurut pernyataan dari komandan Resimen, perubahan nama dari taruna menjadi mahasiswa memang terasa mempengaruhi identitas peserta didik. Meskipun demikian, perubahan ini juga mempengaruhi efektivitas kepemimpinan Resimen dalam menjalankan tugasnya. Salah satu dampaknya adalah adanya aturan yang lebih humanis dalam sistem kehidupan berasrama, yang menyebabkan pola kepemimpinan yang sebelumnya lebih tegas harus disesuaikan menjadi lebih luwes dan fleksibel sesuai dengan aturan baru yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nama membawa dampak terhadap gaya kepemimpinan, dan sangat mempengaruhi identitas diri peserta didik.

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang terbatas, yaitu hanya sekitar 20 orang. Keterbatasan ini terjadi karena banyaknya taruna junior yang belum membawa handphone, sehingga tidak dapat diikutsertakan dalam pengisian kuesioner. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif.



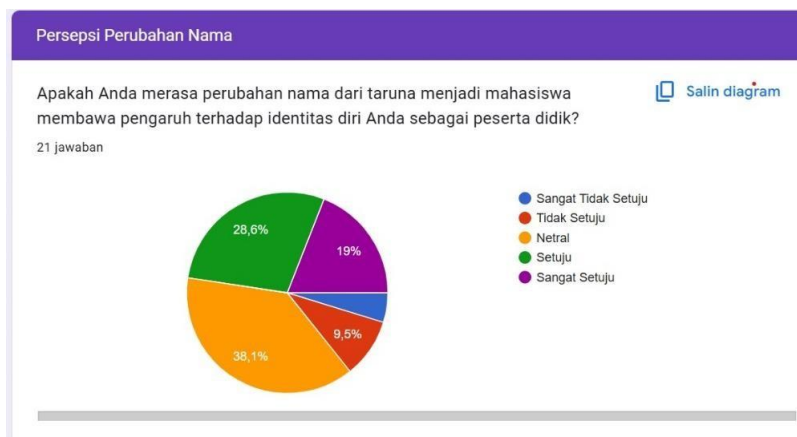
Gambar 1 Profil pengisi quisioner

Profil pengisi quisioner terbanyak dari taruna/mahasiswa junior sebanyak 52,4% dan diikuti oleh taruna/mahasiswa senior sebanyak 38,1%.



Gambar 2 Pernyataan 1

Dari data quisoner diatas sebanyak 47,6% taruna/mahasiswa menyatakan adanya perubahan pola komunikasi antara taruna/mahasiswa dengan pimpinan resimen setelah terjadinya perubahan nama dengan 14,3% mengatakan sangat setuju.



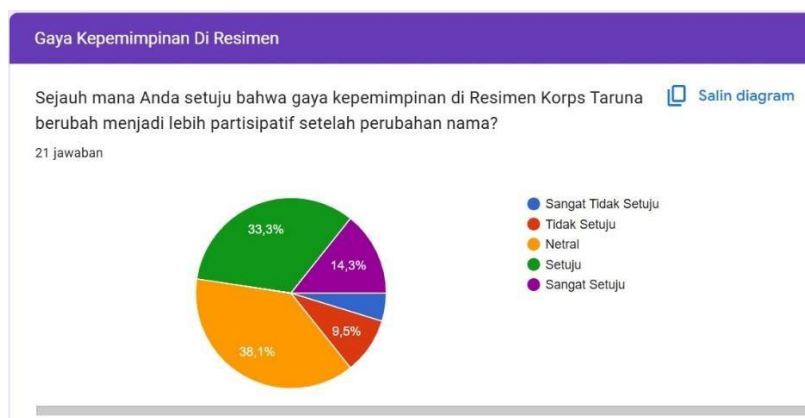
Gambar 3 Pernyataan 2

Sebanyak 28,6% mahasiswa/taruna mengatakan setuju dengan 19% mengatakan sangat setuju terjadinya pengaruh perubahan nama dari taruna menjadi mahasiswa terhadap identitas diri peserta didik.



Gambar 4 Pernyataan 3

Mahasiswa/taruna menyatakan setuju sebanyak 47,6% bahwa perubahan nama mempengaruhi hubungan antara anggota Resimen dengan 9,5% mengucapkan sangat setuju.



Gambar 5 Pernyataan 4

Dari data diatas menyatakan bahwa 33,3% menyatakan setuju dan 14,3% menyatakan sangat setuju terhadap gaya kepemimpinan di Resimen Korps Taruna yang berubah menjadi lebih partisipatif setelah terjadinya perubahan nama dari Taruna menjadi Mahasiswa.



Gambar 6 Pernyataan 5

Terjadinya pengaruh perubahan nama dengan efektivitas pemimpin Resimen dalam menjalankan tugasnya dengan data yang diperoleh sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan 9,5% sangat setuju dan hal tersebut dapat dirasakan setelah perubahan nama dilakukan.



Gambar 7 Pernyataan 6

Gaya kepemimpinan yang diterapkan saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/taruna pada saat ini dengan data yang diperoleh sebanyak 42,9% menyatakan setuju dengan 14,3% menyatakan sangat setuju pada pernyataan ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perubahan nama dari taruna menjadi mahasiswa berpengaruh terhadap identitas peserta didik, hal tersebut juga secara langsung memengaruhi gaya kepemimpinan di Resimen Korps Taruna. Gaya kepemimpinan yang lebih partisipatif dirasakan, meskipun ada tantangan dalam mengadaptasi aturan yang lebih humanis yang harus diterapkan dalam kehidupan berasrama.

## SARAN

Disarankan agar Resimen Korps Taruna terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih inklusif dan terbuka, dengan tetap menjaga kedisiplinan. Adanya pelatihan bagi para pemimpin di Resimen mengenai adaptasi gaya kepemimpinan dalam menghadapi perubahan ini bisa menjadi langkah penting ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benmira, S., & Agboola, M. (2021). Evolution of leadership theory. *BMJ Leader, leader-2020*.
- Khosiah, K., Hajrah, H., & Syafril, S. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.